

Kegiatan Program Kampung Iklim (PROKLIM) (Studi Kasus Desa Tetingi Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues)

Activities Climate Village Program (CVP) (Case Study of Tetingi Village Blangpegayon Sub District Gayo Lues Regency)

Marlina¹, Subhan¹, Muhammad Rusdi^{1*}

Program Studi Kehutanan PSDKU USK Gayo Lues, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

*Corresponding author: emrusdi@unsyiah.ac.id

Abstrak. Iklim merupakan keadaan rata-rata cuaca pada suatu masa tertentu di suatu wilayah atau daerah dalam jangka waktu yang relatif panjang yang mencapai lebih dari 30 tahun. Salah satu upaya untuk mengurangi perubahan iklim pemerintah Indonesia melakukan pengendalian perubahan iklim melalui kegiatan Program Kampung Iklim (PROKLIM). Salah satu Desa yang terpilih di Kabupaten Gayo Lues sebagai Desa PROKLIM adalah Desa Tetingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan tentang program kampung iklim di Desa Tetingi. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai bulan September 2021. Dengan 39 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif hasil analisis data dideskripsikan secara kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan Skala likert. Kegiatan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Desa Tetingi dilihat dari tiga aspek, yang pertama kegiatan penanaman vegetasi 34% sudah berjalan dengan baik dan sebagian besar masyarakat ikut serta dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Penanaman bibit dilakukan pada tiga lokasi yaitu di sepanjang sempadan sungai, di kawasan perkebunan dan pekarangan rumah. Kegiatan pemanfaatan lahan kosong di Desa Tetingi 36% masyarakat memanfaatkan lahan pekarangannya. Kegiatan pemanfaatan lahan kosong di Desa Tetingi hingga saat ini sudah berjalan dengan baik hampir semua responden memanfaatkan lahan pekarangannya untuk tanami berbagai jenis tanaman bermanfaat. Kegiatan pewadahan dan pengumpulan sampah di Desa Tetingi 30% masyarakat sudah membuang sampah pada tempatnya dan masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan, Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan program kampung iklim di Desa Tetingi sebagian besar masyarakat sudah memahami dan ikut serta dalam mendukung kegiatan program kampung iklim tersebut.

Kata kunci: Program Kampung Iklim (PROKLIM), Desa Tetingi, Masyarakat

Abstract. Climate is the average condition of the weather at a certain time in a region or area over a relatively long period of more than 30 years. One of the efforts to reduce changes in the Indonesian government is to control climate change through the Climate Village Program (CVP). One of the selected villages in Gayo Lues Regency as a CVP village is Tetingi Village. This study aims to determine activities regarding the climate village program in Tetingi Village. This research was conducted from February to September 2021. With 39 respondents. The data analysis used in this research is quantitative descriptive analysis. The results of data analysis are described qualitatively. Quantitative data were analyzed using a Likert scale. The Climate Village Program (CVP) activities in Tetingi Village are seen from three aspects, the first is the planting of vegetation 34% has been going well and most of the community participated in carrying out these activities, plantation area and yard. Employment activities of vacant land in Tetingi Village 36% of the people use their yards. Until now, the use of vacant land in Tetingi Village has been going well, almost all of the respondents used their yards to plant various types of useful plants. Waste collection and collection activities in Tetingi Village 30% of the community has disposed of waste in its place and the community no longer litters, it can be concluded that the climate village program activities in Tetingi Village most of the people have understood and participated in supporting the climate village program activities.

Keyword: Climate Village Program (CVP), Tetingi Village, Community

PENDAHULUAN

Iklim merupakan keadaan rata-rata cuaca pada suatu masa tertentu disuatu wilayah atau daerah dalam jangka waktu yang relatif panjang yang mencapai lebih dari 30 tahun. Menurut Atmaja (2009) iklim (*Climate*) adalah sintesis atau kesimpulan dari perubahan nilai unsur-unsur cuaca hari demi hari dan bulan demi bulan dalam jangka panjang disuatu tempat atau pada suatu wilayah.

Indonesia dan dunia saat ini secara global sedang mengalami perubahan iklim secara terus menerus, Dalam mengantisipasi perubahan iklim yang terus menerus terjadi, pemerintah Indonesia berupaya untuk melakukan pengendalian perubahan iklim salah satunya melalui kegiatan Program Kampung Iklim (PROKLIM). Program Kampung Iklim (PROKLIM) adalah salah satu strategi yang dilakukan pemerintah Indonesia agar mendorong seluruh pihak dalam aksi nyata menghadapi perubahan iklim. Program ini dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 2010 yang tercantum dalam Peraturan Menteri No.19 Tahun 2012 “Program Kampung Iklim (PROKLIM)”. Melalui pelaksanaan PROKLIM diharapkan pemahaman masyarakat mengenai perubahan iklim dan dampak yang ditimbulkan meningkat, agar terdorong melaksanakan upaya adaptasi yang memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi perubahan iklim yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengurangan gas rumah kaca (Wahab, 2015).

Pemerintah Kabupaten Gayo Lues juga menyelenggarakan Program Kampung Iklim (PROKLIM) untuk mengembangkan kelestarian lingkungan. Salah satu Desa yang terpilih di Kabupaten Gayo Lues sebagai Desa Program kampung iklim adalah Desa Tetingi Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues. Pelaksanaan program kampung iklim harus terus didukung oleh semua masyarakat yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan pengelolaan lingkungan, melalui tata kelola desa yang baik untuk mendukung pembangunan. Tingkat kesadaran masyarakat dalam hal pelestarian lingkungan penting karena dapat mempengaruhi perilaku dan peranan masyarakat dalam upaya pengembangan Desa.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tetingi Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai bulan September 2021.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kamera, alat tulis dan laptop. Adapun bahan yang digunakan berupa kuesioner.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan survei kuesioner dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur dimana setiap responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban tertentu saja. Kuesioner diberikan langsung kepada masyarakat yang ada di Desa Tetingi Kecamatan Blangpegayon sebanyak 39 responden.

Persentase Pemahaman

Persentase pemahaman untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden yaitu digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

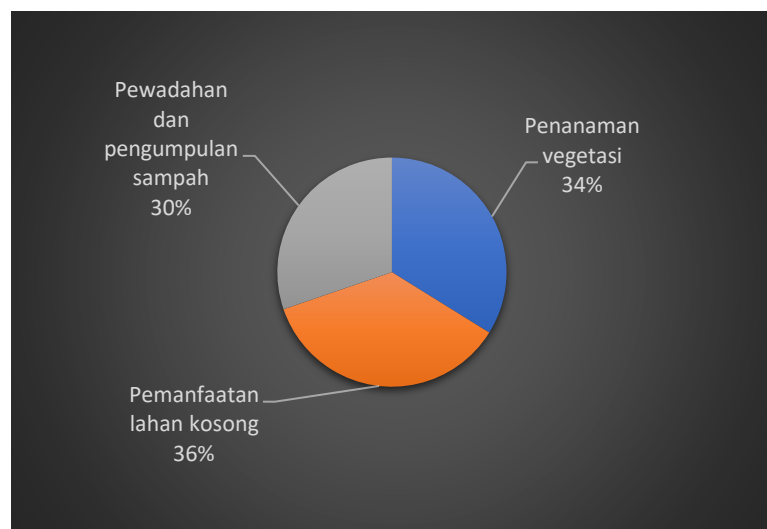
Keterangan :

- p = Persentase
- f = Frekuensi dari setiap jawaban kuisioner
- n = Jumlah skor ideal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Desa Tetingi

Kegiatan program kampung iklim adalah kegiatan yang memadukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dengan melibatkan peran masyarakat dan berbagai pendukung seperti pemerintah kota dan pemerintah daerah. Upaya adaptasi merupakan upaya untuk mengatasi dampak perubahan iklim sehingga mampu mengurangi dampak negatif terhadap perubahan iklim. Sedangkan upaya mitigasi merupakan upaya dalam mengatasi penyebab perubahan iklim melalui kegiatan yang diharapkan dapat menurunkan emisi gas rumah kaca. Berbagai jenis kegiatan program kampung iklim yang sudah berjalan untuk mencegah terjadinya pemanasan global. Adapun kegiatan program kampung iklim yang sudah berjalan di Desa Tetingi yaitu kegiatan dalam upaya adaptasi untuk pengendalian kekeringan dan longsor adalah kegiatan penanaman vegetasi, pengendalian ketahanan pangan kegiatannya adalah pemanfaatan lahan kosong dan untuk upaya mitigasi salah satunya adalah kegiatan pewadahan dan pengumpulan sampah. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh saat dilapangan dapat kita lihat pada gambar 1



Gambar 1. Kegiatan Program Kampung Iklim

Penanaman bibit dilakukan pada tiga lokasi yaitu di sepanjang sempadan sungai, di kawasan perkebunan dan pekarangan rumah. Kegiatan penanaman vegetasi di Desa Tetingi 34% sudah berjalan dengan baik dan sebagian besar masyarakat ikut serta dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Masyarakat Desa Tetingi sudah melakukan kegiatan menanam tanaman yang bernilai ekonomis seperti mahoni, alpukat, mangga, dan jenis pohon bermanfaat lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2019) di Desa Kadipiro Surakarta yang dimana masyarakat melakukan kegiatan penanaman bibit pohon di sepanjang sempadan jalan lokasi rimbun banyak tertanam tanaman buah berakar keras seperti rambutan, kelengkeng, mangga dan tanaman ketahanan pangan.

Kegiatan pemanfaatan lahan kosong di Desa Tetingi 36% masyarakat sudah memanfaatkan lahan pekarangannya. Kegiatan pemanfaatan lahan kosong di Desa Tetingi hingga saat ini sudah berjalan dengan baik hampir semua responden memanfaatkan lahan pekarangannya untuk menanam berbagai jenis tanaman bermanfaat, seperti Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan sayur-sayuran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Furqan et al., (2020) tentang kegiatan pemanfaatan lahan kosong program kampung iklim di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, dimana masyarakatnya memanfaatkan lahan kosong untuk bercocok tanam, baik menanam sayuran, menanam umbi-umbian dan menanam tanaman hias di pekarangan rumah.

Kegiatan pewadahan dan pengumpulan sampah di Desa Tetingi 30% masyarakat sudah membuang sampah pada tempatnya yang sudah disediakan, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi Desa mereka yang sudah tertata dan masyarakat sebagian besar sudah bisa memilah sampah, namun ada beberapa masyarakat belum mengerti tentang pemilahan sampah-sampah organik, anorganik dan B3. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru juga sudah bisa memahami tentang kegiatan pengelolaan sampah, menurut hasil wawancara memperlihatkan hampir semua masyarakat sudah bisa memahami tentang kegiatan pengelolaan sampah secara mandiri. Diharapkan untuk kedepannya kegiatan program kampung iklim ini bisa terus dikembangkan terkhususnya di Kelurahan Tangkerang Labuai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Desa Tetingi dilihat dari tiga aspek, yang pertama kegiatan penanaman vegetasi 34% sudah berjalan dengan baik dan sebagian besar masyarakat ikut serta dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Kegiatan pemanfaatan lahan kosong di Desa Tetingi 36% masyarakat memanfaatkan lahan pekarangannya. Kegiatan pemanfaatan lahan kosong di Desa Tetingi hingga saat ini sudah berjalan dengan baik hampir semua responden memanfaatkan lahan pekarangannya untuk tanami berbagai jenis tanaman bermanfaat. Kegiatan pewadahan dan pengumpulan sampah di Desa Tetingi 30% masyarakat sudah membuang sampah pada tempatnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan program kampung iklim di Desa Tetingi sudah berjalan dan masyarakat ikut serta dalam mendukung kegiatan program kampung iklim tersebut.

Saran

Penelitian ini hanya mengkaji tiga aspek saja, diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk menambah parameter tentang kegiatan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Desa Tetingi Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, F. D. 2009. Analisis Keseimbangan Panas pada Bak Penanaman Dalam Sistem Hidroponik Deep Flow Technique (DFT) [skripsi]. Bogor: Departemen Teknik Pertanian. IPB.
- Dewi, A. E., Maryono, M., & Warsito, B. (2019). Implementasi Program Kampung Iklim Di Kota Surakarta. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, And Learning* (Vol. 16, No. 1, Pp. 221-228).
- Furqan, M. H., Azis, D., & Wahyuni, R. (2020). Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 5(2).
- Setiawan, W., Copriady, J., & Afandi, D. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Program Kampung Iklim (Proklam) Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 68-74.
- Suci, I. (2018). Analisis Implementasi Program Kampung Iklim Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Korong Pasa Surau Kabupaten Padang Parjaman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Padang*.
- Wahab, A. A., & Hidup, P. L. (2015). Strategi Pengembangan Program Kampung Iklim (Proklam) Di Desa Mangempang, Kecamatan Bungaya.